ISSN. 2775-4324 (Online)

Journal of Physical Activity and Sports

Volume 2, Nomor 2, Agustus 2021, 230-242



Analisis Strategi Pemasaran Wahana Rekreasi Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal Ditengah Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Fahmi Adil Pratama¹, Supriyono, S.Pd., M.Or.²

Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang, Indonesia, 50229. * Coressponding Author. E-mail: anggunlestari0014@gmail.com

Received: 24 Desember 2020; Revised: 24 Agustus 2021; Accepted: 31 Agustus 2021

Abstract

Tirto Arum Baru Kendal Agro Tourism is one of those affected by Covid-19 pandemic. Due to that condition, the manager has to change the marketing strategy that has been carried out. The purpose is to analyze Tirto Arum Baru Kendal Agro-tourism marketing strategy employed in the midst of the Covid-19 pandemic using the 7P marketing mix (Product, Price, Promotion, Place, People, Process and Physical Evidence) and a SWOT analysis. This research used qualitative descriptive approach, analyzing managers, employee and visitors as research subjects. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique used triangulation to compare the results of data collection. The data analysis technique uses data reduction and data presentation to draw conclusions. This research used qualitative descriptive approach, analyzing managers, employee and visitors as research subjects. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique used triangulation to compare the results of data collection. The data analysis technique uses data reduction and data presentation to draw conclusions. The result of the research showed that the marketing strategy analysis carried out by the Tirto Arum Baru Kendal Agro Tourism is in accordance with the 7P marketing mix components. In addition, the implementation of health protocols carried out during the pandemic is used as an example by the Regional Government for other recreational facilities in Kendal Regency.

Keywords: Analysis, Covid-19, Marketing, Recreation Park.

Abstrak

Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal merupakan salah satu yang terkena dampak dari pandemi Covid-19, akibatnya pihak pengelola harus merubah strategi pemasaran yang sudah dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis strategi pemasaran Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal ditengah pandemi Covid-19 menggunakan bauran pemasaran 7P (Product, Price, Promotion, Place, People, Process dan Physical Evidence) dan analisis SWOT. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian manajer, karyawan dan pengunjung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil dari pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data untuk ditarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa analisis strategi pemasaran yang dilakukan Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal sudah sesuai dengan komponen bauran pemasaran 7P. Selain itu pelaksanaan protokol kesehatan yang dilakukan selama pandemi dijadikan contoh oleh Pemerintah Daerah untuk wahana rekreasi lain di Kabupaten Kendal.

Kata kunci: Analisis, Strategi, Pemasaran, Wahana Rekreasi, Covid-19.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk meningkatkan dan menjaga fisik dan kesehatan seseorang. Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan:

(1) olahraga pendidikan, (2) olahraga rekreasi, dan (3) olahraga prestasi (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasinonal nomor 3, 2005:10).

Olahraga dan rekreasi menjadi salah satu kebutuhan yang banyak disukai dan dilakukan dengan tujuan untuk mengisi waktu luang dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mendapatkan kebugaran secara jasmani maupun rohani. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Rekreasi merupakan suatu aktifitas yang dilakukan pada waktu luang yang bertujuan untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran jasmani secara individu maupun kelompok. Olahraga rekreasi merupakan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (UU Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3, 2005:11).

Olahraga merupakan salah satu sarana yang sangat efektif untuk mengembangkan kreatifitas, inovasi, disiplin, kerjasama, tanggung jawab serta kecerdasan. Selain itu olahraga dapat dikatakan memiliki sebuah karakter dalam permainan. Olahraga tidak dapat dikatakan sama seperti permainan, karena definisi dari permainan itu sendiri lebih luas dari olahraga. Olahraga lebih dapat dikatakan sebagai bentuk tersendiri dari permainan. Sedangkan rekreasi mempunyai peran untuk memperbaiki kehidupan bersama yang dapat meningkatkan kekakuan atau meningkatkan agresi kehidupan seharihari.

Mengunjungi dan bermain di tempat wisata merupakan salah satu bentuk dari olahraga rekreasi tersebut. Masyarakat dari anak-anak hingga orang tua merasa cepat lelah dan bosan dengan aktifitas yang dilakukan sehari-hari, mereka membutuhkan jasa dibidang rekreasi untuk menghilangkan kepenatan yang dilakukan sehari-hari. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak wahana rekreasi untuk dapat mengembalikan semangat dan kebugaran secara jasmani maupun rohani, salah satu wahana rekreasi yang dimiliki Kabupaten Kendal yaitu Agro Wisata Tirto Arum Baru.

Agro Wisata Tirto Arum baru merupakan salah satu wahana rekreasi di Kabupaten Kendal. Wahana rekreasi ini berada di Jl. Soekarno-Hatta KM 2,7 Kota Kendal (tepi jalan raya Semarang–Jakarta) sekitar 30 Km atau 45 menit dari Kota Semarang. Keutamaan dari wahana ini adalah kolam waterboom dan outbond untuk bermain anak-anak. Selain itu di wahana ini juga memiliki fasilitas lain seperti resto, koleksi hewan, tempat panahan, kolam lumpur, ATV, wahana air, lapangan futsal dan hotel. Pihak pengelola selalu melakukan inovasi baru tiap tahunnya untuk dapat menjadikan wahana rekreasi ini agar semakin maju untuk kedepannya.

Namun pada akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020 dunia dibuat terkejut dengan munculnya suatu penyakit baru yang disebabkan oleh suatu virus. Virus tersebut banyak diberitakan muncul dari suatu Pasar Grosir Makanan Laut Huanan yang ada di Kota Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, Cina Tengah. Untuk nama penyakit digunakan istilah Covid-19 yang diresmikan oleh WHO (WHO, 2020f)

pada tanggal 11 Februari 2020. Covid-19 atau "the Covid-19 virus" (WHO, 2020c) adalah singkatan dari Coronavirus Disease 2019. Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit menular yang mirip dengan influenza yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Gorbalenya et al., 2020; Lin et al., 2020).

Virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia untuk pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Sementara itu data untuk Indonesia update hingga pada tanggal 20 April 2020 Pkl.16.30 WIB (Infeksi Emerging Kemkes RI, 2020) adalah 6.760 Kasus Konfirmasi, 590 Kasus Meninggal (8,7%), 747 Kasus Sembuh (11,1%), 5.423 Kasus Dalam Perawatan (80,2%). Covid-19 telah mengubah banyak kebiasaan yang telah berlangsung dahulu kala.

Total kasus virus Corona (Covid-19) yang terkonfirmasi di Jawa Tengah pada tanggal 31 Maret 2020 positif mencapai 81 berdasarkan data Tanggap Covid-19 Jateng. Sebaran kasus positf Covid-19 di Jawa Tengah tercatat di Kota Tegal, Banyumas, Purbalingga, Pemalang, Wonosobo, Magelang, Semarang, Kota Semarang, Sukoharjo, Surakarta, Rembang dan Wonogiri. Sebelumnya kasus Corona di Jawa Tengah tercatat 63 kasus. Sementara untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) di Jateng mencapai 8.556 dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang dirawat mencapai 398. (https://tirto.id/eJVU, 2020:1-8).

Sementara itu di Kabupaten Kendal kasus pertama yang terjadi pada tanggal 6 April 2020 melalui Kepala Dinas Kesehatan Ferinando Rad Bonay. Kasus pertama Covid -19 Di Kabupaten Kendal adalah seorang bocah berusia 10 tahun yang mondok di sebuah Pondok Pesantren di Kaliwungu Selatan. Jumlah warga Kendal yang positif dan dirawat di rumah sakit daerah lain ada dua orang dan yang dirawat di rumah sakit di Kendal ada satu orang. Sedangkan jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) berjumlah 9 orang, **ODP** 115 dan dinyatakan sembuh 11 orang. (https://www.suaramerdeka.com/regional/semarang/224871-kasus-pertama-di-kendal-bocah-10tahun-positif-corona, 2020:1-7).

Untuk mencegah penularan virus ini para pelajar, mahasiswa, pekerja dan pemilik usaha harus melakukan kegiatan mereka di rumah. Tidak sedikit dari para pengusaha yang merubah strategi pemasaran mereka dari yang semula secara tatap muka antar penjual dan pembeli menjadi promosi melalui sosial media. Banyak tempat wisata baik yang dikelola pemerintah maupun non pemerintah yang harus ditutup karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan pihak manajemen tempat wisata tersebut harus merubah strategi pemasarannya.

Strategi pemasaran merupakan rencana yang menjabarkan ekspektasi perusahaan akan dampak dari berbagai aktivitas atau program pemasaran terhadap permintaan produk atau lini produknya di pasar sasaran tertentu (Chandra, 2002:93). Sedangkan Menurut Dimas Hendika Wibowo (2015:59) Strategi pemasaran adalah salah satu cara memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan baik itu untuk perusahaan yang memproduksi barang atau jasa. Strategi pemasaran dapat dipandang

sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan perusahaan secara menyeluruh.

Sejak tanggal 16 Maret 2020 semua kegiatan yang melibatkan berkumpulnya orang dalam jumlah besar ditiadakan, termasuk kegiatan yang dilakukan di tempat wisata. Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal merupakan salah satu yang mengalami dampak virus Covid-19 ini. Dengan ditiadakannya kegiatan yang melibatkan berkumpulnya orang dalam jumlah yang besar Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal terpaksa harus diutup untuk sementara.

Pandemi Covid-19 ini menimbulkan babak baru dalam peradaban global manusia yang disebut new normal. New normal merupakan suatu perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan virus Covid-19. Dengan adanya new normal para pelaku bisnis yang ingin membuka tempat usahanya memanfaatkan keadaan ini, tak terkecuali Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal. Munculnya new normal ini membuat pihak pengelola merubah strategi pengelolaan dan pemasarannya sesuai dengan protokol kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Pemasaran Wahana Rekreasi Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal Ditengah Pandemi Covid-19 Tahun 2020".

METODE

Jenis pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan non-eksperimen (kualitatif). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi atau gabungan dari ketiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu manajer pengelola, karyawan dan pengunjung Wahana Rekreasi Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal. Tempat atau lokasi dalam penelitian ini adalah di Wahana Rekreasi Agro Wisata Tirto Arum Baru kendal yang berada di Jl. Soekarno-Hatta Barat km 2,7 Kendal. Teknik analisis data yang digunakan meliputi komponen pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis strategi pemasaran wahana rekreasi Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal ditengah pandemi Covid-19 yang meliputi 7P produk (product), harga (price), promosi (promotion), tempat atau lokasi (place), orang (people), proses (process) dan lingkungan pendukung fisik (physical evidence). Maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Product (Produk)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Agro Wisata Tirto Arum Kendal memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan. Saat masa pandemi Covid-19 pada tanggal tanggal 20 Maret 2020 semua fasilitas yang dimiliki tidak boleh beroperasi sesuai anjuran dari pemerintah guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Selain itu kebersihan dan perawatan fasilitas yang dilakukan oleh Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal dijadikan contoh oleh Pemerintah Daerah untuk wahana rekreasi yang lain di Kabupaten Kendal.

Menurut bapak Sri Sarwo Utomo selaku manager dari Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal, kolam renang dan mini waterboom mulai dibuka pada tanggal 1 Juni 2020 dan hanya dikhususkan sebagai tempat latian para atlet. Baru pada tanggal 8 Juli 2020 kolam renang, mini waterboom dan outbond baru dibuka untuk umum. Sedangkan untuk hotel, restaurant dan fasilitas lain dibuka lebih awal yaitu pada tanggal 15 Mei 2020. Fasilitas ini dianggap lebih aman karena pengunjung dianggap lebih mudah untuk melaksaanakan protokol kesehatan saat berkunjung di Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal.

2. Price (Harga)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, saat awal pandemi terdapat diskon-diskon khususnya untuk fasilitas restaurant. Sedangkan untuk tiket masuk kolam harga masih sama dengan sebelum pandemi yaitu Rp.15.000 untuk weekday dan Rp.18.000 untuk weekend atau hari libur nasional. Model pembayaran saat awal pandemi dibuat kartu dengan membayar biaya masuk kolam tujuh kali pengunjung akan dapat memasuki area kolam sebanyak delapan kali. Hal itu bertujuan untuk meminimalisir kontak fisik pengunjung dengan karyawan, tetapi saat keluarnya isu new normal model pembayaran tiket masuk kolam Kembali semula.

Untuk memasuki area taman dan sekitar harga tiket masuk saat pandemi tidak mengalami perubahan dengan sebelum pandemi yaitu Rp.6.000 untuk weekday dan Rp.7.500 untuk weekend atau libur nasional. Model pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun non tunai. Selama pandemi berlangsung model pembayaran diutamakan untuk menggunakan non tunai guna membantu mengurangi penyebaran virus Covid-19.

3. Promotion (Promosi)

Kegiatan promosi yang dilakukan sebelum pandemi menggunakan metode online maupun offline. Tetapi lebih diutamakan untuk menggunakan metode offline atau tatap muka secara langsung. Pemasaran langsung (direct marketing) dengan datang ke lembaga maupun instansi merupakan salah satu kegiatan promosi yang sering dilakukan sebelum pandemi. Saat pandemi berlangsung kegiatan promosi hanya dapat dilakukan secara online.

Kegiatan promosi saat pandemi berlangsung dengan menggunakan website resmi tirtoarumbaru.com dan sosial media seperti Facebook (Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal),

Instagram (tirtoarumbaru) dan Whatsapp maupun social pribadi lain milik karyawan yang bekerja serta bekerja sama dengan aplikasi penyedia jasa untuk hotel. Sedangkan untuk pembayaran Agro Wiisata Tirto Arum Baru Kendal juga bekerja sama dengan aplikasi pembayaran digital seperti OVO.

4. Place (Tempat atau Lokasi)

Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal memiliki lokasi yang sangat strategis, karena tidak jauh dari pusat kota dan langsung terhubung dengan jalan raya sehingga memudahkan untuk akses transportasi. Wahana rekreasi ini juga berdekatan dengan rumah sakit yang menangani penderita Covid-19. Sehingga memudahkan jika seandainya ada pengunjung yang terinfeksi Covid-19 saat datang ke wahana rekreasi ini.

5. People (Orang)

Karyawan yang bekerja saat pandemi harus bekerja sesuai dengan protokol kesehatan. Cek suhu badan, memakai masker, mengenakan pakaian yang sudah ditentukan, wajib cuci tangan dan dinyatakan sehat merupakan kewajiban karyawan sebelum bekerja. Pelaksanaan protokol kesehatan juga dilakukan terhadap pengunjung yang datang ke Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal. Menurut Sri Sarwo Utomo Manager Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal sebelum adanya pandemi jumlah karyawan yang dimiliki cukup banyak yaitu berjumlah 120 orang, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya karyawan tetap yang berjumlah 46 orang dan karyawan freelance yang berjumlah 76 orang.

6. Process (Proses)

Selama pandemi berlangsung Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal melakukan perubahan jam operasional untuk beberapa fasilitas mereka. Pelaksanaan protokol kesehatan baik untuk karyawan maupun pengunjung dilakukukan sesuai dengan prosedur yang sesuai dari anjuran pemerintah.

Pelaksanaan protokol kesehatan merupakan hal yang wajib dilakukan baik itu untuk karyawan maupun pengunjung yang ingin memasuki area Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal. Untuk pengunjung yang datang wajib mengenakan masker dan dicek suhu badannya terlebih dahulu. Jika suhu badan pengunjung melebihi 37,8 derajat celcius maka pengunjung akan disuruh berteduh terlebih dahulu, namun jika setelah berteduh suhu badannya tidak berkurang maka pengunjung tersebut akan disuruh pulang kembali. Setelah itu baru melakukan cuci tangan maupun menggunakan hand sanitizer.

7. Physical Evidence (Lingkungan Pendukung Fisik)

Saat pandemi wahana rekreasi ini melakukan penambahan fasilitas sesuai dengan protokol kesehatan seperti penambahan tempat cuci tangan dan penambahan tempat untuk hand sanitizer. Meskipun sudah melakukan penambahan tempat untuk cuci tangan, tetapi masih ada beberapa tempat untuk pengunjung melakukan cuci tangan airnya masih mati dan ada yang belum memiliki sabun. Sedangkan untuk hand sanitizer diberikan pada tempat yang sulit untuk akses air, seperti pada area lobi hotel, meeting room dan pada area front office.

PEMBAHASAN

1. Produk Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Produk dikatakan baik apabila memiliki 3 tingkat produk dimana memberikan produk dan/ jasa yang nyata, didasarkan pada kebutuhan konsumen serta memberikan pengalaman tertentu bagi

konsumen (Kotler&Amstrong,2012: 250) dalam Sofiany Layantara, 2016:247). Saat awal adanya pandemi tepatnya pada tanggal 20 Maret 2020 wahana rekreasi ini terpaksa harus melakukan penutupan sesuai dengan anjuran pemerintah dan bertujuan untuk mengurangi penyebaran Coronavirus Disease 2019. Baru pada tanggal 15 Mei 2020 Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal baru boleh dibuka kembali, tetapi hanya untuk fasilitas hotel dan restaurant. Fasilitas ini dianggap lebih aman untuk dibuka saat awal pandemi karena pengunjung akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri untuk mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah. Untuk fasilitas kolam renang baru boleh beroperasi pada tanggal 1 Juni 2020 dan hanya untuk tempat latian atlet. Selain itu pengunjung yang datang pun juga dibatasi yaitu 50% dari kapasitas maksimal. Kebersihan fasilitas juga dilakukan lebih detail lagi baik saat awal pandemi maupun saat new normal agar setiap fasilitas yang dimiliki tetap terjaga kebersihannya dan terhindar dari virus Covid-19.

2. Harga Tiket Masuk Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Price (harga) merupakan jumlah uang yang harus dibayar pelanggan untuk mendapatkan sebuah produk (Kotler dan Armstrong, 2012:75). Saat awal pandemi harga tiket masuk kolam dirubah sesuai dengan protokol Kesehatan. Untuk memasuki area kolam dibuat kartu dengan membayar biaya masuk kolam tujuh kali pengunjung akan dapat memasuki area kolam sebanyak delapan kali. Hal itu bertujuan untuk meminimalisir kontak fisik pengunjung dengan karyawan. Untuk fasilitas outbond dan permainan lain saat awal pandemi belum boleh beropreasi, sedangkan untuk fasilitas restaurant terdapat diskondiskon khusus yang dapat dinikmati pengunjung.

Saat keluarnya isu new normal harga tiket untuk semua fasilitas termasuk hotel dan restarurant kembali semula seperti sebelum adanya virus Covid-19. Selama pandemi pihak pengelola lebih mengutamakan untuk melakukan pembayaran secara non tunai guna mengurangi penyebaran virus Covid-19 ini. Selain itu dengan bekerja sama dengan pihak aplikasi penyedia jasa, pengunjung bisa mendapatkan diskon-diskon tertentu dari aplikasi penyedia jasa tersebut.

3. Promosi Yang Dilakukan Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Promosi dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti periklanan, menggunakan metode personal selling dan sebagainya. Dalam melakukan promosi sebaiknya mengkomunikasikan secara efektif dengan memberikan informasi dan saran yang dibutuhkan, meyakinkan target pelanggan akan kebaikan suatu produk dan mendorong mereka untuk mengambil tindakan pada satu waktu (Lovelock, et.al., 2011:27 dalam Sofiany Layantara, 2016:249). Saat adanya pandemi kegiatan promosi tidak bisa dilakukan secara maksimal karena adanya pembatasan sosial. Kegiatan promosi yang dilakukan saat pandemi hanya dapat dilakukan secara online.

4. Place (Tempat atau Lokasi) Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Tempat dikatakan baik apabila mudah diakses oleh pelanggan potensial dan tempat itu memberikan hubungan timbal balik yang sesuai. Misalnya tempat itu berada di daerah yang dikunjungi oleh banyak orang dan merupakan tempat yang sesuai dengan target pasar suatu perusahaan (Solomon, et al., 2013:291 dalam Sofiany Layantara, 2016:245).

Menurut hasil wawancara terhadap pengelola, karyawan maupun pengunjung untuk menuju ke Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal tidaklah sulit karena lokasinya yang strategis sekitar 2,9 KM dari alun-alun Kabupaten Kendal atau sekitar 30 menit jika ditempuh dengan jalan kaki atau 6 menit jika ditempuh dengan kendaraan pribadi. Selain itu memiliki desain penataan sarana dan prasarana yang baik sehingga menjadikan pengunjung tidak merasa bosan dengan wahana rekreasi ini.

5. Sumber Daya Manusia Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Karyawan yang dimiliki oleh Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal berujumlah 120 orang, 46 orang merupakan karyawan utama atau karyawan tetap sedangkan untuk karyawan paruh waktu berujumlah 76 orang. Saat adanya pandemi pengurangan terhadap karyawan juga dilakukan. Karyawan yang dirumahkan adalah karyawan yang bekerja paruh waktu saja, sedangkan untuk karyawan utama atau karyawan tetap tidak melakukan pengurangan. Meskipun tidak melakukan pengurangan terhadap karyawan tetapi pembatasan untuk karyawan saat awal pandemi juga dilakukan, sehingga karyawan yang bekerja hanya setengahnya saja dari jumlah karyawan tetap.

Sebelum pandemi pengunjung yang datang di Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal sangat banyak, hal itu dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang baik saat hari kerja maupun saat hari libur. Saat awal pandemi atau tepatnya bulan Maret-akhir Mei 2020 tidak ada pengunjung yang datang. Baru pada akhir bulan Mei sampai Oktober pengunjung yang datang berjumlah sekitar10%-20% dari jumlah maksimal sebelum pandemi.

6. Proses Operasional Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Menurut Lupiyoadi (2013:98) Proses merupakan gabungan semua aktivitas, yang umumnya terdiri atas prosedur, jadwal pekerjaan, mekanisme, dan hal-hal rutin lainnya, di mana jasa dihasilkan dan disampaikan kepada Konsumen. Saat pandemi jam kerja karyawan Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal diubah sesuai dengan ketetapan dari pemerintah. Perubahan jam kerja tersebut dilakukan karena karyawan harus dibatasi tiap harinya.

Perubahan jam operasional juga dilakukan untuk beberapa fasilitas yang dimiliki. Kolam renang dan mini waterboom yang semula beroperasi dari pkl 07.00-21.00 WIB saat pandemi berubah menjadi pkl 07.00-17.00 WIB. Untuk fasilitas restaurant dan kafe dari pkl 07.00-23.00 WIB menjadi pkl 07.00-19.00 WIB. Sedangkan untuk outbond masih menyesuaikan dengan anjuran pemerintah.

7. Lingkungan Pendukung Fisik Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal

Menurut Nirwana (2004:47) Fasilitas pendukung merupakan bagian dari pemasaran jasa yang memiliki peranan cukup penting. Karena jasa yang disampaikan kepada pelanggan tidak jarang memerlukan fasilitas pendukung di dalam penyampaian. Hal ini akan semakin memperkuat keberadaan dari jasa tersebut. Karena dengan adanya fasilitas pendukung secara fisik, maka jasa tersebut akan dipahami oleh pelanggan. Agro Wisata Tirto Arum Baru Kendal merupakan wahana rekreasi yang memiliki lahan yang luas. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya fasilitas yang dimiliki. Salah satu fasilitas yang banyak diminati pengunjung adalah Kolam renang. Meskipun menjadi banyak diminati pengunjung, penggunaan kaporit yang digunakan juga terlalu tinggi sehingga dan membuat mata menjadi cepat memerah hal itu juga disampaikan oleh Arvianti salah satu pengunjung yang menggunakan fasilitas kolam renang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut: Produk yang dimiliki cukup banyak, hal itu dapat dilihat dengan beberapa fasilitas yang disediakan, selain itu perawatan dan kebersihan yang dilakukan dijadikan contoh oleh PEMDA (Pemerintah Daerah) untuk wahana rekreasi lain di Kabupaten Kendal. Harga yang disajikan cukup terjangkau sesuai dengan fasilitas yang ada. Saat pandemi para pengunjung dianjurkan untuk menggunakan pembayaran secara non tunai menggunakan kartu kredit maupun aplikasi yang sudah bekerja sama. Saat pandemi kegiatan promosi dilakukan secara online menggunakan situs web dan sosial media maupun aplikasi pengguna jasa yang sudah bekerja sama. Lokasi sangat strategis yaitu berdekatan dengan lingkungan sekolah dan langsung terhubung dengan jalan pantai utara. Karyawan yang dimiliki cukup banyak, tetapi saat pandemi pengurangan terhadap karyawan juga dilakukan. Pelaksanaan protokol kesehatan selama pandemi kepada karyawan maupun pengunjung yang datang dapat dikatakan baik karena sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku saat pandemi.

Pelaksanaan kebersihan dan perawatan fasilitas supaya ditingkatkan lagi agar pengunjung yang datang lebih nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada. Selain itu himbauan dan pelaksanaan protokol kesehatan terhadap pengunjung agar dilaksanakan lebih maksimal lagi, karena masih banyak pengunjung yang menghiraukan untuk melaksanakan protokol kesehatan.

SARAN

Berdasarkan hasili penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut :

- 1. Pelaksanaan kebersihan fasilitas supaya ditingkatkan lagi agar pengunjung yang datang lebih nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada, karena masih ada beberapa spot yang terlihat kotor baik itu di area kolam renang maupun area taman.
- 2. Himbauan dan pelaksanaan protokol kesehatan terhadap pengunjung agar dilaksanakan lebih maksimal lagi, karena masih banyak pengunjung yang menghiraukan untuk melaksanakan protokol kesehatan.

- Pelaksanaan kegiatan promosi harus dilaksanakan secara lebih maksimal khususnya saat pandemi ini. Agar saat pandemi ini telah selesai pengunjung yang datang lebih banyak dari sebelumnya.
- 4. Pemberian diskon lebih sering dilaksanakan lagi supaya meningkatkan minat pengunjung yang datang, khususnya saat pandemi.
- 5. Tempat cuci tangan agar lebih dicek lagi karena masih terdapat tempat cuci tangan yang airnya mati dan belum ada sabun.
- 6. Tempat hand sanitizer agar lebih diperbanyak lagi, supaya pengunjung yang datantg lebih sering untuk menggunakannya dan dapat ikut serta membantu mengurangi penyebaran virus covid-19.
- 7. Himbauan untuk melakukan pembayaran secara non tunai agar lebih sering dilakukan, karena masih banyak pengunjung belum mengetahui untuk melaksanakan pembayaran secara non tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19.
- Chandra, G. (2002). Strategi dan program pemasaran. Yogyakarta: andi.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Principles of Marketing (ed.). New Jersey.
- Ladimo, M. P., & Irwan, I. (2020). MERS-CoV (Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus) menggegerkan dunia timur. Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community, 4(1), 18-28.
- Layantara, S. (2016). Evaluasi Perkembangan BBQ Street Menggunakan Teori Marketing Mix 7P Terhadap Fenomena Food Truck Di Surabaya. PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 1(2), 242-250.
- Lupiyoadi, R. (2013). Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. The Indonesian Journal of Development Planning, 4(2), 240-252.
- Nirwana.(2004). Prinsip-prinsip Pemasaran Jasa. Dioma, Malang.
- Nomor, U. U. R. I. (3). Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Rachmawati, R. (2011). Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). Jurnal Kompetensi Teknik, 2(2).
- Ratih, H. (2005). Bauran pemasaran dan loyalitas konsumen. Bandung: Alfabeta.
- Sukotjo, H., & Radix, S. A. (2010). Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, dan Physical Evidence) terhadap Keputusan Pembelian

- Produk Klinik Kecantikan Teta di Surabaya. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 1(2), 216-228.
- Spinelli, A., & Pellino, G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. The British journal of surgery.
- Steiner, G. A., & Miner, J. B. (1997). Kebijakan dan Strategi Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, D. H., & Arifin, Z. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo). Jurnal Administrasi Bisnis, 29(1), 59-66.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 227-238.
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V. S. (2020). Pengaruh bencana Covid-19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail. http://digilib. uinsgd. ac. id, 1(1), 1-10.